

Elektrik PLN Cetak Sejarah Hat-trick Juara Proliga

Contributed by Nindy
Sunday, 23 April 2017
Last Updated Monday, 24 April 2017

Volimania.org- Sejarah baru tercipta di Proliga 2017. Ribuan penonton yang memadati GOR Amongrogo, Yogyakarta pada Minggu (23/4) jadi saksi hat-trick juara yang diukir tim putri Jakarta Elektrik PLN. Lewat pertandingan yang berlangsung dalam tensi tinggi dan ketat, Elektrik PLN akhirnya mampu menyudahi perlawanan Jakarta Pertamina Energi 3-2 (25-20, 24-26, 25-22, 18-25, 15-11). Pertamina sebenarnya mengawali set pertama dengan baik bahkan memimpin perolehan poin. Namun, keunggulan tersebut tak mampu mereka pertahankan hingga akhir laga. Lemahnya receive lagi-lagi menjadi faktor yang membuat serangan yang coba dibangun Mutiara dkk mudah terbaca. Masuknya Novia Andriyanti di set kedua sedikit mengubah ritme dan membuat permainan semakin hidup. Pertamina yang terus menempel ketat perolehan Elektrik PLN mengurai asa mengambil set ini lewat service menekan Anna Stepanuik yang tak mampu diantisipasi lawan. Di set ketiga konsentrasi pemain Pertamina sempat terganggu dua kali keputusan wasit yang kontroversial dan dinilai tidak menguntungkan. Alhasil set ini kembali berhasil dimenangi Elektrik PLN. Tertinggal 1-2 tak membuat anak asuh Risco Herlambang patah arang. Memanfaatkan kelemahan receive lawan, beberapa kali Pertamina mampu membendung spike keras dan tajam Aprilia Manganang dan memaksa set kelima digelar. Pada set penentuan Pertamina Energi justru melakukan banyak kesalahan sendiri yang menguntungkan Elektrik PLN. Spike keras April jadi penutup laga usai tak mampu diredam block lapis 3 Pertamina Energi. "Hasil yang sama terulang di tahun ini. Kami gagal mematikan April dan jadi juara." ujar Risco Herlambang, pelatih Pertamina. Risco mengakui jika mental pemainnya turun di set kelima hingga berujung pada permainan. Meski begitu mantan pemain nasional ini tetap memberikan apresiasi terhadap timnya. "Saya berterima kasih pada anak-anak karena sudah tampil maksimal sampai di Final hari ini" tambahnya. Sementara itu Tien Mei, pelatih Elektrik PLN mengungkapkan jika laga Final kali ini adalah laga yang sulit dimenangkan. "Pertandingan ini sulit sekali bagi kami. Beberapa pemain andalan kami sebenarnya berada dalam kondisi kurang fit." Tiga pemain inti Elektrik PLN memang mengalami masalah kesehatan beberapa hari jelang Grand Final. Setter, Yolana Betha mengalami sakit tipus, sementara Wilda dan April juga harus diinfus karena kekurangan vitamin. Namun, keinginan untuk menang dan membuat sejarah jadi motivasi tersendiri bagi para pemain Elektrik PLN untuk tetap turun dan bermain. "Sedari awal kami tahu pertandingan akan sulit, tapi kami ingin juara lagi. Itu yang membuat kami tak pikirkan sakit dan berusaha bermain maksimal." ujar libero Elektrik PLN, Berlian Marsheilla. Keberhasilan Elektrik PLN menjadi Juara Proliga 2017 membuat tim ini diganjar hadiah uang 200 juta rupiah. Sedangkan Pertamina Energi mendapatkan 100 juta rupiah. (ndy)

Foto: @VolimaniaID